

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2011). *ESQ Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga.
- Ainurrafiq dkk, (2014). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Bandung: Lista Fariska Putra.
- Al Maraghi, A. M. (2017). *Tafsir Al Maraghi*. Semarang: Toha Putra.
- Amirudin dan Rohimah, (2020). "Implementasi Kurikulum Pesantren Salafi Dan Pesantren Modern Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Dan Memahami Kitab Kuning," *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(10), 269-279.
- Arifin, M. (2016). *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Tangerang Selatan*. Disertasi Doktor Manajemen Pendidikan Islam Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: tidak diterbitkan.
- Aziz, H. dan Nadri Taja, (2016). "Kepemimpinan Kyai Dalam Menjaga Tradisi Pesantren (Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Khalafi Al-Mu'awanah Kabupaten Bandung Barat)," *Ta'dim Jurnal Pendidikan Islam V*, no.1 (2016): 12, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/view/2123>.
- Bancard, Kenneth dan Johnson Spencer, M.D. (2010). *The One Minute Manager*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Behri, M. (2017). "Penerapan Program Akselerasi Baca Kitab Kuning Di Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah (M2KD) PP. Mambaul Ulum Bata-Bata Ds. Panaan Kec. Palengaan Kab. Pamekasan," *Fikrotuna* 6, no. 2 (2017:630, <https://doi.org/10.32806/jf.v6i2.3114>).
- Danah Zohar dan Ian Marhall. (2010). *SQ. Spiritual Intelligence, The Ultimate Intelligence*, London: Bloomsbury.
- Departemen Agama RI. (2017). *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Fairholm, G. W. (2016). *Leadership & Organization Development*. Journal Bradford. Vol. 17, Issu. 5.
- Fauzi, I. (2012). *Manajemen Pendidikan Ala Rosulullah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Gibson, J.I., J.M. Ivanevihch dan Donelly, J.H. (2000). *Perilaku Organisasi: Struktur, Proses*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Gidden, A. (2019). *Kapitalisme Dan Teori Sosial Modern, Suatu Analisa Karya Max, Durkheim, dan Max Weber*, Jakarta: UI Press.
- Haedari, A. dkk . (2014). *Masa Depan Pesantren*. Jakarta: IRD Press.
- HAR. Gibb and JH Krammers. (1974). *Shorter Encyclopaedia of Islam* E.J. Brill: Leiden.
- Hendrawa, S. (2009). *Spiritual Management: From Personal Enlightenment towards God Corporate Governance*. Bandung: Mizan.
- Hendricks, G. dan Kate Ludeman, (2016). *The Corporate Mystic*. New York: Bantam Books.
- Ja'far A and Elis Rohimah. (2020). "Implementasi Kurikulum Pesantren Salafi Dan Pesantren Modern Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Dan Memahami Kitab Kuning," Jurnal Pendidikan Universitas Garut 01 2020 <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/908/86>
- Jannah, F. (2011). *Kepemimpinan Kiai Karismatik di Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- John, L. Pierce and John W. Newstrom. (2006). *Leaders & The Leadership Process*. New York: McGraw-Hill. Jurnal Pendidikan Agama Islam 6, no. 1 (2019): 43–50, <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1942>.
- Kesuma, G. C. (2017). "Pesantren Dan Kepemimpinan Kyai," Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 1,no.1:99, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1308>.
- Lilik A.M.dan Agung. (2009). *Spiritual Leadership*. Jakarta: Gagas Bisnis.
- Louis W. Fry. (2003). *Toward a Theory of Spiritual Leadership*. The Leadership Quarterly. No.14.
- Mastuhu (2020). *Dinamika Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Masyud, M.S. (2013). *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka.
- Max Weber. (1966). *Economy and Society*, I, London: Unimenurutty of California Press, Barkeley.

- Michael H. Hart. (1994). *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam sejarah*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Michael Levin (2000). *Spiritual Intelligence, Awakening the power of Michael Levin, Spiritual Intelligence, Awakening the Power of Your Spirituality and Intuition*, London: Hodder & Stoughton.
- Mochammad Mu'izzuddin, Juhji Juhji , and Hasbullah Hasbullah. (2019). "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning". *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6 (10), 43-50.
- Muh. Hambali and Mu'alimin. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer Strategi Pengelolaan Dan Pemasaran Pendidikan Islam* Yogyakarta: IRCiSoD.
- Nanang, F. (2011). *Pendidikan Madrasah*. Pancoranmas Kota Depok: Lendean Hati Pustaka.
- Nanang, Fatah (2009). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Nata, A. (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan lembaga-lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Grasindo.
- Oxford Advanced Learners's Dictionary. (1995). Oxford University Press.
- Priansa, D.J. and Somny Suntuani Sentiana, (2018). *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- R.A. Giacalone, & Jurkiewicz,C.L. (2003). *Toward a Science of Workplace Spirituality, Handbook of Workplace Spirituality and Organizational Performance*. New York.
- Rasyid Anwar Dalimunthe, (2020). *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren*, ed. Sahkholid Nasution Medan: Perdana Publishing.
- Rawls, J, (1997). *A Theory of Justice*. New York: Columbia University Press.
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. (2009). *Organizational Behavior*. 13 Th Edition, USA: Pearson International Edition, Prentice Hall.
- Robert Burke.(2006). *Leadership and Spirituality*. Emerald Group Publishing Limited. Vol. 8 No. 6.

- Robert J. Starrat. (2007). *Menghadirkan Pemimpin Visioner: Kiat Menegaskan Peran Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rouf, A. (2017). "Transformasi Dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam," *Manageria*". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 335, <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.904>.
- Sahlan (2020). "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kreatifitas Santri". *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 2020: 32, <https://doi.org/10.37758/jat.v3i1.204>.
- Sawaf dan Cooper. (1998). *Executive EQ, Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sayyid Mahdi as-Sadr. (2003). *The Ahl ul-Bayt; Ethical Role-Models* (terj. Ali bin Yahya), Jakarta: Pustaka Zahra.
- Sulityo, H. (2009). "Analisis Kepemimpinan Spritual dan Komunikasi Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10 (2), 311-319.
- Sulton Khusnuridlo dkk. (2003). *Manajemen Pondok Pasantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Suryanegara, A.M. (2010). *Api Sejarah*. Bandung: Salamadani Pustaka Semesta.
- Syafaruddin dan Asrul. (2013). *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Tadjab (2003). *Perbandingan Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama.
- Thayib, dkk. (2013). "Pengaruh Spritual Leadership, Stres Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kepuasan dan Prestasi Kerja Social Worker Organisasi Sosial di Surabaya". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 3 (1), 1-16.
- Tjahjono, H. (2013). *Kepemimpinan Dimensi keempat' Selamat Tinggal Krisis kepemimpinan*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Tobroni. (2005), *The Spiritual Leadership*. Malang: UMM Malang.
- Turner, B. (1994). *Konjungtor Sosial Politik di Jagat NU Pasca KHittah 26: Pergulatan NU Dekade 90-an*, (dalam Elyasa, Gus Dur dan Masyarakat Sipil), Yogyakarta: LkiS.
- W.C. Smith, (1963). *Modern Islam in India*. Lahore: Ashraf.

- Wahid, A. (2012), *Principle of Pesantren Educatio, The Impact of Pesantren in Education and Community Development in Indonesia*, Berlin: Technical University Berlin
- Wirawan. (2013). *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yuliana, K. N. (2020), “*Implementasi Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Prestasi Santri Di Pondok Pesantren Al-Multazam Mojoanyar Mojokerto*”. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Zaluchu, F. (2013). *Kepemimpinan Dalam nama Tuhan*. Yogyakarta: Gloria Graffa.
- Zimek, Manfred. (1996). *Pesantren dan Perobahan Sosial*. Jakarta: P3M.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal

Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso Tapanuli Tengah

No.	Pedoman yang di Obsevasi	Keterangan
1.	Sejarah Pondok Pesantren	
2.	Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren	
3.	Profil Pondok Pesantren	
4.	Struktur Organisasi dan Tupoksinya masing-masing	
5.	Jumlah Guru dan Daftar Nama Guru	
6.	Jumlah Santri 3 Tahun Terakhir	
7.	Kurikulum yang di pakai (File Dokumen 1)	
8.	Rekap Sarana dan Prasarana	
9.	Rekap Prestasi yang pernah di Raih	
10	Foto Pondok Pesantren (Gedung dan Sarpras)	
11	Foto Kegiatan yang berkaitan mengenai rumusan masalah	
12	Foto Peneliti melakukan Observasi dan Wawancara	

Catatan:

Peneliti menggunakan teknik observasi passive participant observation yaitu penulis datang ke kancah penelitian namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan narasumber yang diamati. Sehingga posisi penulis dapat dibedakan sebagai pihak luar. Penulis turun langsung ke Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal dan Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso Kab, Tapanuli Tengah untuk mengadakan observasi dengan menggunakan catatan kecil yang berguna untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara yang terkait dengan beberapa indikator anatar lain:

No.	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Nilai-nilai yang dianut oleh Kiai di pondok pesantren	<ol style="list-style-type: none">a. Apa nilai-nilai utama yang dianut oleh Kiai di pondok pesantren ini?b. Bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam pendekatan pendidikan dan pembelajaran di pesantren?c. Bagaimana Kiai mempromosikan nilai-nilai seperti keadilan, toleransi, dan kasih sayang di antara para santri?d. Apakah ada prinsip-prinsip ajaran agama tertentu yang menjadi landasan nilai-nilai yang dianut oleh Kiai?e. Bagaimana Kiai mempromosikan nilai-nilai kepemimpinan, kemandirian, dan tanggung jawab di kalangan santri?f. Bagaimana Kiai memupuk nilai-nilai etika, seperti kejujuran, kerja keras, dan kerjasama di pondok pesantren?g. Apakah ada program atau kegiatan khusus yang dirancang untuk membantu santri memahami dan menghayati nilai-nilai yang dianut?h. Bagaimana Kiai memberikan teladan dan menjadi contoh bagi para santri dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

		<p>i. Bagaimana nilai-nilai yang dianut oleh Kiai tercermin dalam hubungan antar-santri dan hubungan santri dengan lingkungan sekitar?</p> <p>j. Apakah ada evaluasi atau pemantauan yang dilakukan untuk memastikan santri memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan oleh Kiai?</p>
2	Sikap dan perilaku Kiai di pondok pesantren	<p>a. Bagaimana sikap Kiai terhadap para santri? Apakah Kiai memiliki hubungan yang dekat dan peduli terhadap mereka?</p> <p>b. Bagaimana Kiai berinteraksi dengan santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren?</p> <p>c. Apakah Kiai memiliki sikap inklusif dan terbuka terhadap perbedaan antara santri, seperti perbedaan suku, etnis, atau latar belakang sosial?</p> <p>d. Bagaimana Kiai menunjukkan rasa hormat dan kesetaraan terhadap santri dalam hubungan mereka?</p> <p>e. Bagaimana Kiai menanggapi permasalahan atau konflik yang mungkin muncul di antara santri?</p> <p>f. Bagaimana Kiai memberikan dorongan dan dukungan kepada santri dalam pengembangan akademik, keagamaan, dan sosial?</p> <p>g. Bagaimana Kiai memberikan nasihat atau bimbingan kepada santri dalam menghadapi tantangan atau kesulitan dalam kehidupan</p>

		<p>mereka?</p> <p>h. Bagaimana Kiai mempromosikan sikap saling menghormati, kesabaran, dan keadilan di antara santri?</p> <p>i. Bagaimana Kiai membangun komunikasi yang efektif dengan santri, mendengarkan aspirasi mereka, dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan di pesantren?</p> <p>j. Bagaimana Kiai menjadi contoh dan teladan bagi para santri dalam mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dan etika yang diajarkan?</p>
3.	Upaya Kiai dalam meningkatkan kepemimpinan spiritual di pondok pesantren	<p>a. Apa pengertian kepemimpinan spiritual menurut Kiai dalam konteks pondok pesantren ini?</p> <p>b. Bagaimana Kiai mendorong para santri untuk mengembangkan kepemimpinan spiritual dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>c. Apa jenis kegiatan atau program yang diadakan oleh Kiai untuk melatih dan memperkuat kepemimpinan spiritual para santri?</p> <p>d. Bagaimana Kiai mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan Islami kepada para santri?</p> <p>e. Bagaimana Kiai mendorong para santri untuk mengambil inisiatif dan tanggung jawab dalam menghadapi tantangan spiritual?</p> <p>f. Apakah Kiai memberikan bimbingan atau nasihat pribadi kepada para santri dalam pengembangan kepemimpinan spiritual mereka?</p> <p>g. Bagaimana Kiai membantu para santri dalam</p>

		<p>mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>h. Apakah ada pelatihan khusus atau program pengembangan diri yang diselenggarakan oleh Kiai untuk membantu para santri menjadi pemimpin spiritual yang baik?</p> <p>i. Bagaimana Kiai memastikan kesinambungan pengembangan kepemimpinan spiritual di pondok pesantren ini?</p> <p>j. Bagaimana Kiai mengevaluasi dan mengukur keberhasilan upaya meningkatkan kepemimpinan spiritual di kalangan santri?</p>
--	--	---

Catatan:

1. Dialog dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan mengenai Kepemimpinan spiritual kiai di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso Kabupaten Tapanuli Tengah Dengan demikian interview atau wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh data dan keterangan di dalam penelitian dengan cara tanya jawab.
2. Dalam pelaksanaan interview pewawancara membawa pedoman hanya garis besarnya saja, tentang hal-hal akan ditanyakan. Dalam pelaksanaan penulis membawa pedoman wawancara yang berisi garis besar pertanyaannya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Kepemimpinan spiritual kiai di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal dan Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso Kabupaten Tapanuli Tengah.

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Ahad, Senin, 13 Agustus 2023
Jam : 13.00 -15.00 WIB
Lokasi : Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru
Sumber Data : Kepemimpinan Spritual Kiai
Tentang : Nilai-nilai yang dianut oleh Kiai

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan tersebut pada tanggal 13 Agustus 2023 bahwa Nilai-nilai yang dianut oleh Kiai Membangun kepercayaan, komitmen, kasih sayang dan loyalitas tinggi terhadap kiai, misalnya: Nilai-nilai Ketauhitan, Ibadah dan Kesyufiaan. Kiai H. Mukhlis Lubis, S.Pd.I mengatakan Nilai-nilai yang di anut Kiai Tercermin dengan Keikhlasan, Kesederhanaan dan Ukhuwah Islamiyah. Kiai Mukhlis Lubis, S.Pd.I sangat menekankan bagaimana kepemimpinan spiritual kiai.

Kepemimpinan yang mampu memegang prinsip nilai lokal dan cakap berinteraksi menghadapi nilai-nilai global, selain itu kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan masih menjaga tradisi pesantren dengan tetap mempertahankan tradisi kegiatan pembelajaran dipesantren yang berupa sorogan, bandong, khidmah dan qiroatil Qur'an yang berpegang teguh dengan *Ahlusunnah wal jamaah*.

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Ahad, 13 Agustus 2023
Jam : 13.00-15.00 WIB
Lokasi : Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru
Sumber Data : Kiai Syamsul Bahri, S.Pd
Tentang : Sikap dan Perilaku Kiai di pondok pesantren

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan tersebut pada tanggal 13 Agustus 2023 bahwa Kiai Syamsul Bahri, S.Pd untuk memberikan suri tauladan kejujuran kepada santri adalah dengan cara memberikan nasehat serta himbauan kepada asatidz agar berperilaku jujur, sehingga santri bisa meniru Kiai Syamsul Bahri, S.Pd dalam memimpin pesantren menerapkan prinsip nilai-nilai keadilan. Juga memiliki semangat amal sholeh dalam berbuat kebaikan, baik yang berupa ubudiyah kepada Allah, ataupun yang berbentuk sosial. Juga Kiai Syamsul, S.Pd mengatakan: kedisiplinan itu terlihat kepada seorang kiai yang memegang kendali Pesantren. Kedisiplinan harus lahir dari seorang pemimpin terlebih dahulu, maka barulah berimbas kepada warga pesantren yang dipimpinnya, khususnya para guru, dan santri.

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Ahad, 13 Agustus 2023
 Jam : 13.00-15.00 WIB
 Lokasi : Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru
 Sumber Data : Kiai H. Marzuki Tanjung
 Tentang : Upaya Kiai dalam meningkatkan kepemimpinan spiritual di pondok pesantren

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan tersebut pada tanggal 13 Agustus 2023 bahwa Kiai H. Marzuki Tanjung Salah satunya Memberikan suri tauladan yang baik, Memberikan motivasi pada santri melalui kisah-kisah, bekerjasama dengan wali santri dalam meningkatkan sikap tanggung jawab, Memberikan tanggung jawab belajar pada santri, Memberikan hukuman sebagai *punishment* apabila ada santri yang melakukan pelanggaran di beri hukuman.

Kiai H. Marzuki Tanjung kebanyakan santri yang menjadi abdi kiai dan pesantren memiliki keistimewaan tersendiri Pada dasarnya pengabdian itu bertujuan untuk memperoleh rido kiai atau sering disebut dalam pesantren itu *kaborkatan ni guru i* (Keberkahan Guru itu), sehingga akan diberikan kemudahan oleh Allah untuk mendapat apa yang diharapkan dan yang ia cita-citakan.

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Senin, 4 September 2023
 Jam : 10.00-10.30 WIB
 Lokasi : Pondok Pesantren Al Jamaliayah Raso Tapanuli Tengah
 Sumber Data : Kiai Rahmad, SH
 Tentang : Nilai-nilai yang dianut oleh Kiai

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan tersebut pada tanggal 04 September 2023 bahwa Nilai-nilai yang dianut oleh Kiai Membangun rasa cinta, komitmen, dan loyalitas tinggi terhadap kiai, misalnya: Nilai-nilai Ketauhitan terutama, dan Ibadah. Kiai Rahmad, SH mengatakan Nilai-nilai yang di anut Kiai Tercermin dengan Keikhlasan, Kesederhanaan dan Ukhuwah Islamiyah terutama dilingkungan mayoritas non Muslim.

Kiai Rahmad, SH sangat menekankan bagaimana kepemimpinan spiritual kiai. Kepemimpinan yang mampu memegang prinsip nilai lokal jugakegiatan pembelajaran yang diselenggarakan masih menjaga tradisi pesantren dengan tetap mempertahankan tradisi kegiatan pembelajaran dipesantren yang berupa sorogan, bandong, khidmah dan qiroatil Qur'an yang berpegang teguh dengan *Ahlusunnah wal jamaah*.

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Senin, 04 September 2023
Jam : 11.00-12.00 WIB
Lokasi : Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso
Sumber Data : Kiai Dedy Syaputra Situmeang, S.Pd.I
Tentang : Sikap dan Perilaku Kiai di pondok pesantren

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan tersebut pada tanggal 13 Agustus 2023 bahwa Kiai Dedy Syaputra Situmeang, S.Pd.I memberikan sikap kiai rasa semangat terhadap ustadz dan ustadzah dalam melaksanakan proses pembelajaran supaya dapat berjalan sesuai dengan tujuan di pondok pesantren serta menjadi lebih bertanggungjawab dalam melaksanakan kewajiban, disiplin terhadap tugas-tugas yang telah dibebankan dan ikhlas demi terlaksanya seluruh kegiatan-kegiatan yang terdapat dan bertanggungjawab terhadap ustadz dan ustadzah juga sikap menjalankan visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso.

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Senin, 04 September 2023
Jam : 13.30-14.00 WIB
Lokasi : Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso Tapanuli Tengah
Sumber Data : Kiai Ahmad Zaini
Tentang : Upaya Kiai dalam meningkatkan kepemimpinan spiritual di pondok pesantren

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan tersebut pada tanggal 04 September 2023 bahwa Kiai Ahmad Zaini mengatakan upaya kiai dalam kepemimpinan melaksanakan evaluasi-evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang terdapat dipondok pesantren Al Jamaliyah Raso Kiai duduk bersama ustadz dan ustadzah membahas dan menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama didalam forum musyawarah.

Kiai Ahmad Zaini Juga mengatakan untuk dapat mempermudah dalam proses pembelajaran supaya santri-santri dapat memahami dengan baik terhadap pelajaran yang disampaikan oleh ustadz dan ustadzah yang bisa menjadikan ilmu dari kiai berkah. Dan Kepemimpinan spiritual Kiai menjadikannya lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Lampiran 4

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 1

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Sekretaris

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal

Nama : Kiai H. Mukhlis Lubis, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Ahad, 13 Agustus 2023

Tempat : Kantor Ruang Sekretaris



1. Nilai-nilai yang dianut oleh Kiai di pondok pesantren:

Tanya:

Apa nilai-nilai utama yang dianut oleh Kiai di pondok pesantren ini?

Jawab:

Nilai-nilai utama yang dianut oleh kiai adalah: Membangun kepercayaan, komitmen, kasih sayang dan loyalitas tinggi terhadap kiai, selain itu juga karena kemampuan pesantren melakukan akomodasi dan konsesi tertentu untuk menemukan pola yang dipandanginya cukup tepat guna menghadapi modernisasi dan perubahan yang kian cepat dan berdampak luas tanpa mengorbankan esensi dan hal dasariah lainnya dalam eksistensi pesantren misalnya: Nilai-nilai Ketauhitan, Ibadah dan Kesyufiaan.

Tanya:

Bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam pendekatan pendidikan dan pembelajaran di pesantren?

Jawab:

Tercermin dengan Keikhlasan, Kesederhanaan dan Ukhuwah Islamiyah.

Tanya:

Bagaimana Kiai mempromosikan nilai-nilai seperti keadilan, toleransi, dan kasih sayang di antara para santri?

Jawab:

Dengan mempromosikan nilai-nilai keislaman yang tradisional dan moderat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang toleran, harmonis, dan berkeadaban

Tanya:

Apakah ada prinsip-prinsip ajaran agama tertentu yang menjadi landasan nilai-nilai yang dianut oleh Kiai?

Jawab:

Tidak ada, tetap berprinsip yang dipegang teguh kiai adalah: sukarela, pengabdian, kearifan, dan kesederhanaan.

Tanya:

Bagaimana Kiai mempromosikan nilai-nilai kepemimpinan, kemandirian, dan tanggung jawab di kalangan santri?

Jawab:

Kepemimpinan yang mampu memegang prinsip nilai lokal dan cakap berinteraksi menghadapi nilai-nilai global, selain itu kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan masih menjaga tradisi pesantren dengan tetap mempertahankan tradisi kegiatan pembelajaran dipesantren yang berupa sorogan, bandong, khidmah dan qiroatil Qur'an yang berpegang teguh dengan *Ahlusunnah wal jamaah*.

Tanya:

Bagaimana Kiai memupuk nilai-nilai etika, seperti kejujuran, kerja keras, dan kerjasama di pondok pesantren?

Jawab:

Memupuk sifat-sifat ketuhanan seperti pengasih, penyayang, pengampun dan sifat-sifat yang dicintai Allah SWT, sabar, jujur, takwa, zuhud, ikhlas beragama dan sebagainya.

Tanya:

Apakah ada program atau kegiatan khusus yang dirancang untuk membantu santri memahami dan menghayati nilai-nilai yang dianut?

Jawab:

Ada, yakni program belajar ketauhidan, ibadah dan Ilmu Tashauf sebagai Spritualnya belajar khusus kepada kiai/ayah guru dirumahnya.

Tanya:

Bagaimana Kiai memberikan teladan dan menjadi contoh bagi para santri dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

Langsung mempraktikan dan memberi penjelasan dengan cara belajar dan langsung dilihat santri.

Tanya:

Bagaimana nilai-nilai yang dianut oleh Kiai tercermin dalam hubungan antar-santri dan hubungan santri dengan lingkungan sekitar?

Jawab:

Jelas tercermin, sebab langsung kiai memberi contoh di depan santri

Tanya:

Apakah ada evaluasi atau pemantauan yang dilakukan untuk memastikan santri memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan oleh Kiai?

Jawab:

Ada, dengan cara belajar di kelas atau di ajak kerumah kiai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 2

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Bendahara

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal

Nama : Kiai Ahmad Lubis, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Ahad, 13 Agustus 2023

Tempat : Kantor Guru



2. sikap Kiai di pondok pesantren:

Tanya:

Bagaimana sikap Kiai terhadap para santri? Apakah Kiai memiliki hubungan yang dekat dan peduli terhadap mereka?

Jawab:

Sikap hormat, takzim dan kepatuhan mutlak kepada kiai adalah salah satu nilai pertama yang ditanamkan pada setiap santri. Iya, ada hubungan dekat ibarat ayah dan anak.

Tanya:

Bagaimana Kiai berinteraksi dengan santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren?

Jawab:

Mengarah kepada perubahan, pengembangan, dan pemberdayaan santri yang diwujudkan dalam beraneka ragam, termasuk kepedulian terhadap masalah yang dihadapi santri.

Tanya:

Apakah Kiai memiliki sikap inklusif dan terbuka terhadap perbedaan antara santri, seperti perbedaan suku, etnis, atau latar belakang sosial?

Jawab:

Iya, menghargai perbedaan, baik perbedaan dalam bentuk pendapat, dan pemikiran santri.

Tanya:

Bagaimana Kiai menunjukkan rasa hormat dan kesetaraan terhadap santri dalam hubungan mereka?

Jawab:

Dilandasi dengan rasa kasih sayang dan cinta dan ta'dzim. Para santri mengungkapkan rasa kagum.

Tanya:

Bagaimana Kiai menanggapi permasalahan atau konflik yang mungkin muncul di antara santri?

Jawab:

Dengan cara-cara yang unik, misal diajak kepondok kiai atau rumah kiai bahkan di bawa ke kebun kiai, tahapan resolusi konflik melalui jalan silaturahmi sebagai proses pencegahan konflik, *bahtsul mitsa'il* sebagai proses penekanan dan peyekatan konflik, Tabayun sebagai proses pengaturan dan pengelolaan konflik

Tanya:

Bagaimana Kiai memberikan dorongan dan dukungan kepada santri dalam pengembangan akademik, keagamaan, dan sosial?

Jawab:

Memberikan afirmasi kepada santri untuk mengikuti pelatihan teknologi digital, dan Latihan keagamaan.

Tanya:

Bagaimana Kiai memberikan nasihat atau bimbingan kepada santri dalam menghadapi tantangan atau kesulitan dalam kehidupan mereka?

Jawab:

Usaha pembentukan karakter dan kepribadian santri merupakan kegiatan utama. Santri dibimbing agar memiliki kepribadian yang baik terkhusus perilaku prososial. Usia santri yang tergolong masih remaja biasanya mudah terpengaruh dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta suka berkelahi, tidak mau bersosialisasi, menang sendiri, mudah tersinggung dan cenderung tidak mentaati peraturan. Untuk menghindari hal tersebut penting sekali diberikan bimbingan keagamaan.

Tanya:

Bagaimana Kiai mempromosikan sikap saling menghormati, kesabaran, dan keadilan di antara santri?

Jawab:

Dengan cara-cara tertentu; penyampaian pesan bersifat *symmetrical* dengan didominasi oleh kiai; dan terdapat banyak aturan tidak tertulis yang mewarnai komunikasi santri-kiai dengan tujuan menunjukkan rasa hormat santri pada kiai dan rasa sabar santri dalam hal belajar dan kiai juga adil dalam memberikannya tanpa memandang suku, ras dan bangsa.

Tanya:

Bagaimana Kiai membangun komunikasi yang efektif dengan santri, mendengarkan aspirasi mereka, dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan di pesantren?

Jawab:

Pertama, memanfaatkan kekhawatiran kiai, kiai dalam memberikan uswah (keteladanan) bagi guru dalam hal nilai-nilai spiritual. Kedua, di Pesantren memiliki komitmen terhadap pesantren karena melihat keluasan ilmu kiai lebih utama ilmu dalam bidang agama (tafaqquh fiddin) dan ilmu hikmah yang dimiliki kiai. Ketiga, memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan. Keempat, guru di Pesantren memiliki komitmen yang kuat.

Tanya:

Bagaimana Kiai menjadi contoh dan teladan bagi para santri dalam mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dan etika yang diajarkan?

Jawab:

Peran Kiai Sebagai Rois atau Imam, Guru Ngaji, Sebagai Tabib, Pengasuh dan Pembimbing, Sebagai Motivator, Peran Kiai sebagai orangtua Kedua.

Lampiran 4

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 3

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Rois Muallimin

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal

Nama : Kiai H. Nurhanuddin Nasution

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Tempat : Rumah Kiai



3. Perilaku Kiai di pondok pesantren:

Tanya:

Bagaimana Kiai berperilaku dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren?

Jawab:

Kiai menjaga kedisiplinan pribadi, menunjukkan integritas, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas kepesantrenan. Sikap dan perilaku Kiai mencerminkan nilai-nilai rasa kecintaan kepada pekerjaan dan kedisiplinan yang diinginkan dari santri.

Tanya:

Bagaimana Kiai berinteraksi dengan para santri secara personal?

Jawab:

Hubungan antara kiai dan santri terlihat dari kegiatan utama yang dilakukan dalam pesantren yaitu pengajaran. Melalui kegiatan ajar-belajar, seorang kiai mengajarkan pengetahuan keislaman kepada para santrinya yang akan meneruskan proses penyebaran islam.

Tanya:

Bagaimana Kiai berperilaku dalam situasi yang menuntut keputusan penting di pondok pesantren?

Jawab:

Proses pengambilan keputusan dilaksanakan melalui: (1) identifikasi masalah, (2) analisis masalah, (3) membuat alternatif pemecahan masalah, (4) membandingkan dan

memilih alternatif yang terbaik, (5) menetapkan keputusan, (6) melaksanakan keputusan *clan* pemberian kontrol, dan (7) evaluasi

Tanya:

Bagaimana Kiai menunjukkan penghargaan dan rasa hormat kepada staf dan karyawan pesantren?

Jawab:

Memberikan riwot (hadiah) misalnya: Umrah, Ijazah Ilmu (sering di sebut Faedah) dan berupa serban atau lobe.

Tanya:

Bagaimana Kiai menangani konflik atau perbedaan pendapat di antara anggota pondok pesantren?

Jawab:

Upaya penyelesaian ini dalam dua ranah, yakni melalui upaya prefentif dan upaya kuratif. Dalam **upaya prefentif** penguatan ESQ melalui kultur pesantren, yang terpresentasikan dalam kegiatan mujahadah, istighosah, haul, silaturahmi, dan perkawinan antara keluarga pesantren menjadi kunci utama. Adapun **upaya kuratif** yang dapat diaplikasikan dalam penanganan konflik oleh kiai, dalam lima strategi kiai dalam menyiasati konflik yakni dengan, klarifikasi, musyawarah, upaya mediasi, berdamai, dan sikap saling memaafkan.

Tanya:

Bagaimana Kiai mempraktikkan nilai-nilai keagamaan yang diajarkannya kepada para santri?

Jawab:

Peran Kiai sebagai pengasuh dan fasilitator dalam penanaman nilai Aqidah dan Ketaqwaan penanaman nilai Syari'ah, nilai toleransi, tolong menolong dan saling menjaga antara sesama manusia dan lingkungan. Penanaman nilai Akhlak para santri memiliki sikap budi pekerti yang baik.

Tanya:

Bagaimana Kiai berperilaku dalam menghadapi tantangan atau kesulitan dalam pengelolaan pondok pesantren?

Jawab:

Harus siap menerima dan menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi yang sebagian besar berasal dari negara-negara asing, harus melakukan pembaharuan dan perubahan agar menciptakan generasi-generasi yang kuat, generasi yang memiliki

pengetahuan yang luas serta mampu mengembangkan pengetahuan yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Sehingga mampu menjadikan generasi yang tidak hanya sukses dalam masalah agama saja, akan tetapi mampu menghadapi kemajuan IPTEK di era globalisasi. yang tetap mempertahankan *Ahlussunnah wal jamaah*.

Tanya:

Bagaimana Kiai membangun hubungan yang adil dan inklusif dengan semua anggota pondok pesantren, tanpa memihak atau membedakan?

Jawab:

Membangun ekosistem termasuk hal yang sangat penting, karena banyak anak berkebutuhan khusus yang ditolak, dirundung (*bullying*), disingkirkan, dianggap lain. Hubungan yang sangat dekat tidak mengurangi rasa ta'zim dan hormat kepada kiai.

Tanya:

Bagaimana Kiai menunjukkan keteladanan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin pondok pesantren?

Jawab:

Salah satunya Memberikan suri tauladan yang baik, Memberikan motivasi pada santri melalui kisah-kisah, bekerjasama dengan wali santri dalam meningkatkan sikap tanggung jawab, Memberikan tanggung jawab belajar pada santri, Memberikan hukuman sebagai *punishment* apabila ada santri yang melakukan pelanggaran. Misal: ***Angkat batu dari Aek Singolot sebesar kepala.***

Tanya:

Bagaimana Kiai mengkomunikasikan nilai-nilai dan prinsip yang dipegangnya kepada para santri?

Jawab:

Mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang di pelajari dengan prinsip, nilai, pengetahuan, metode, ilmu alat (*Nahwu, Shorof, Balaghoh, Mantiq, ilmu 'Arudh*) dan kemampuan guru.

Lampiran 4

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 4

Deskripsi Hasil Wawancara Degan Kepala Aliyah

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal

Nama : Kiai Syamsul Bahri, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Tempat : Kantor Ruang Kepala



4. Upaya Kiai dalam meningkatkan kepemimpinan spiritual di pondok pesantren:

Tanya:

Apa pengertian kepemimpinan spiritual menurut Kiai dalam konteks pondok pesantren ini?

Jawab:

Kepemimpinan yang sejati atau kepemimpinan yang sesungguhnya. kami memimpin dengan hati berdasarkan pada etika religius. kami mampu membentuk karakter, integritas dan keteladanan yang luar biasa dengan rasa kecintaan penuh rasa sayang dan tanggung jawab dan rasa takut akan Allah SWT.

Tanya:

Bagaimana Kiai mendorong para santri untuk mengembangkan kepemimpinan spiritual dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

Mendorong para santri dengan Nilai-nilai kejujuran, keadilan, semangat beramal shaleh, dan kedisiplinan yang berlandaskan *Ahli sunnah wal jamaah bermazhab Syafii*.

Tanya:

Apa jenis kegiatan atau program yang diadakan oleh Kiai untuk melatih dan memperkuat kepemimpinan spiritual para santri?

Jawab:

Mengembangkan kompetensi santri dalam membaca dan memahami kitab kuning, juga memperdalam ilmu khusus bagi kelas 7 mempelajari Kitab *Dalail Khairat* (salah satu Kitab Spritual Kiai)

Tanya:

Bagaimana Kiai mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan Islami kepada para santri?

Jawab:

Dengan membangun jiwa kepemimpinan santri cukup berperan salah satunya dengan membina dan memfasilitasi santrinya dengan organisasi santri di pondok, adanya DEPEL (Dewan Pelajar) dan Adanya Persatuan setiap daerah, memberikan ide baru, solusi saat musyawarah, evaluasi bersama pengurus pondok/organisasi santri juga melalui pesan motivasi yang disampaikan pada saat acara pondok atau saat evaluasi bulanan.

Tanya:

Bagaimana Kiai mendorong para santri untuk mengambil inisiatif dan tanggung jawab dalam menghadapi tantangan spiritual?

Jawab:

Meningkatkan *spiritual quotient* yaitu *ta'lim*, *tazkiyatun nafs*, dan *khidmah*. Dengan Proses peningkatan *spiritual quotient* santri yaitu pada ta'lim yaitu **Ngaji kitab At Tabyan, I'annah tut thalibin** . **Ngaji ruhani** missal: belajar khusus dengan kiai seperti belajar kiatab Senjata Mukmin, *Dalail Khairat* (*spiritual learning*), **Ngaji entrepreneur, mabadi" fiqh**, metode *yanbu" a*, selanjutnya *tazkiyatun nafs* dengan zikir, puasa, dan mabit lalu pada khimah terdapat khidmah dengan Allah yaitu dengan setoran hafalan Al Quran dan khidmah pada sesama kawan.

Tanya:

Apakah Kiai memberikan bimbingan atau nasihat pribadi kepada para santri dalam pengembangan kepemimpinan spiritual mereka?

Jawab:

Iya..memberikan nasihat dan pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan beragama, memberikan pengajaran dan pengetahuan agama, juga membantu mengembangkan potensi akademik dan kepribadian santri melalui bimbingan dan motivasi.

Tanya:

Bagaimana Kiai membantu para santri dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

Memberikan ceramah, pengajaran, dan pengarahan spiritual kepada santri secara rutin. Dan memberikan nasihat dan pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan beragama, juga memberikan pengajaran dan pengetahuan agama kepada santri.

Tanya:

Apakah ada pelatihan khusus atau program pengembangan diri yang diselenggarakan oleh Kiai untuk membantu para santri menjadi pemimpin spiritual yang baik?

Jawab:

Ada .. program-program pengembangan diri, diantaranya adalah: **Pengajian kitab**, misal: Kitab Tafsir, Fiqih, Tauhid dan Ilmu Alat (Nahwu, Sharaf, Balaghoh dan Mantiq *Muhadharah* (Latihan Pidato/Tabligh) *Muhadatsah*, (Belajar Bahasa Arab dan Inggris) seni bela diri, seni kaligrafi, Marhaban, dan seni 'Arudh juga syair-syair Islam dan pantun-pantun nasehat (biasanya oleh Kiai H.Hasan Basri Lubis).

Tanya:

Bagaimana Kiai memastikan kesinambungan pengembangan kepemimpinan spiritual di pondok pesantren ini?

Jawab:

Untuk memastikan visi kepemimpinan spiritual mengarah kepada kesinambungan pengembangan SDM yang memfokuskan kepada baca kitab kuning, keberkahan ilmu (*Kaborkatan ni Ilmu i*) dan kebermanfaatannya.

Tanya:

Bagaimana Kiai mengevaluasi dan mengukur keberhasilan upaya meningkatkan kepemimpinan spiritual di kalangan santri?

Jawab:

Dengan mengevaluasi Keberhasilan kepemimpinan kiai ditentukan dari kepiawaian, kematangan, dan pengalaman yang memadai dalam membangun dan mengukur keberhasilan, demi untuk membimbing, mendidik dan membina santri.

Lampiran 4

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 1

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Pimpinan Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso Tapanuli Tengah

Nama : Kiai Rahmat, SH

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 September 2023

Tempat : Ruang Pimpinan



1. Nilai-nilai yang dianut oleh Kiai di pondok pesantren:

Tanya:

Apa nilai-nilai utama yang dianut oleh Kiai di pondok pesantren ini?

Jawab:

Nilai-nilai utama yang dianut oleh kiai adalah: Nilai-nilai Ketauhidan, Ibadah dan Kejujuran dalam melaksanakan tugas.

Tanya:

Bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam pendekatan pendidikan dan pembelajaran di pesantren?

Jawab:

Tercermin dengan Kesederhanaan dan Ukhuwah Islamiyah.

Tanya:

Bagaimana Kiai mempromosikan nilai-nilai seperti keadilan, toleransi, dan kasih sayang di antara para santri?

Jawab:

Dengan mempromosikan nilai-nilai keislaman yang tradisional dan moderat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang toleran, harmonis, dan berkeadaban apalagi di lingkungan mayoritas non muslim

Tanya:

Apakah ada prinsip-prinsip ajaran agama tertentu yang menjadi landasan nilai-nilai yang dianut oleh Kiai?

Jawab:

Tidak ada, tetap berprinsip yang dipegang teguh kiai adalah: sukarela, pengabdian, dan kesederhanaan berpegang teguh kepada Ahli sunnah wal jamaah bermazhab Syafii

Tanya:

Bagaimana Kiai mempromosikan nilai-nilai kepemimpinan, kemandirian, dan tanggung jawab di kalangan santri?

Jawab:

Kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren adalah kepemimpinan yang mampu istiqomah memegang prinsip nilai lokal, menjaga tradisi pesantren.

Tanya:

Bagaimana Kiai memupuk nilai-nilai etika, seperti kejujuran, kerja keras, dan kerjasama di pondok pesantren?

Jawab:

Memupuk nilai yang di contohkan dari diri sendiri seperti pengasih, penyayang, sabar, jujur, takwa, zuhud, ikhlas bekerja dan lainnya.

Tanya:

Apakah ada program atau kegiatan khusus yang dirancang untuk membantu santri memahami dan menghayati nilai-nilai yang dianut?

Jawab:

Ada, yakni program belajar mandiri dalam kehidupan di pondok dan asrama juga program menanamkan nilai ketauhidan, ibadah dan Ilmu Tashauf sebagai Spritualnya.

Tanya:

Bagaimana Kiai memberikan teladan dan menjadi contoh bagi para santri dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

Langsung mempraktikan dan memberi penjelasan dengan cara belajar dan langsung dilihat santri.

Tanya:

Bagaimana nilai-nilai yang dianut oleh Kiai tercermin dalam hubungan antar-santri dan hubungan santri dengan lingkungan sekitar?

Jawab:

Jelas tercermin, sebab langsung kiai memberi contoh di depan santri misalnya: sholat, puasa sunnah, zikir dan lainya.

Tanya:

Apakah ada evaluasi atau pemantauan yang dilakukan untuk memastikan santri memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan oleh Kiai?

Jawab:

Ada, dengan cara belajar di kelas dan mempraktikkan ilmunya ketika libur Puasa misalnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 2

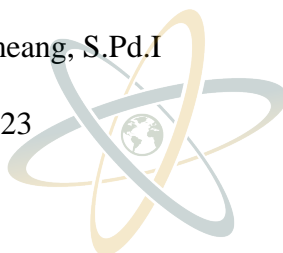
Deskripsi Hasil Wawancara Kepala Madrasah Aliyah

Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso Tapanuli Tengah

Nama : Kiai Dedy Saputra Situmeang, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2023

Tempat : Kantor Ruang Kepala



2. Sikap Kiai di pondok pesantren:

Tanya:

Bagaimana sikap Kiai terhadap para santri? Apakah Kiai memiliki hubungan yang dekat dan peduli terhadap mereka?

Jawab:

Sikap hormat, takzim dan kepatuhan mutlak kepada kiai adalah salah satu nilai pertama yang ditanamkan pada setiap santri. Iya, ada hubungan dekat ibarat ayah dan anak.

Tanya:

Bagaimana Kiai berinteraksi dengan santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren?

Jawab:

Berinteraksi dengan beraneka ragam, termasuk kepedulian terhadap masalah yang dihadapi santri kepada perubahan.

Tanya:

Apakah Kiai memiliki sikap inklusif dan terbuka terhadap perbedaan antara santri, seperti perbedaan suku, etnis, atau latar belakang sosial?

Jawab:

Iya, kami menghargai perbedaan, baik perbedaan dalam bentuk pendapat, dan pemikiran santri. apalagi lokasi pesantren rata-rata mayoritas non Muslim.

Tanya:

Bagaimana Kiai menunjukkan rasa hormat dan kesetaraan terhadap santri dalam hubungan mereka?

Jawab:

Yang dilandasi dengan kesamaan rasa hormat dan rasa saling menghargai.

Tanya:

Bagaimana Kiai menanggapi permasalahan atau konflik yang mungkin muncul di antara santri?

Jawab:

Dengan cara konflik melalui jalan silaturahmi sebagai proses pencegahan konflik, dan Tabayun sebagai proses pengaturan dan pengelolaan konflik

Tanya:

Bagaimana Kiai memberikan dorongan dan dukungan kepada santri dalam pengembangan akademik, keagamaan, dan sosial?

Jawab:

Memberikan dorongan afirmasi kepada santri untuk mengikuti pelatihan teknologi digital, dan Latihan keagamaan.

Tanya:

Bagaimana Kiai memberikan nasihat atau bimbingan kepada santri dalam menghadapi tantangan atau kesulitan dalam kehidupan mereka?

Jawab:

Santri dinasehati dan dibimbing agar memiliki kepribadian yang baik dan karakter yang berbeda terkhusus perilaku prososial. Untuk menghindari hal tersebut penting sekali diberikan bimbingan keagamaan dan bagaimana kehidupan sulit disaat ini.

Tanya:

Bagaimana Kiai mempromosikan sikap saling menghormati, kesabaran, dan keadilan di antara santri?

Jawab:

Dengan cara-cara tertentu; penyampaian pesan bersifat symmetrical dengan didominasi oleh kiai; dan terdapat banyak aturan tidak tertulis yang mewarnai komunikasi santri-kiai dengan tujuan menunjukkan rasa hormat santri pada kiai

Tanya:

Bagaimana Kiai membangun komunikasi yang efektif dengan santri, mendengarkan aspirasi mereka, dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan di pesantren?

Jawab:

Pertama, memanfaatkan kekharisman kiai, kiai dalam memberikan uswah (keteladanan) bagi guru dalam hal nilai-nilai spiritua Kedua, di Pesantren memiliki komitmen terhadap pesantren karena melihat keluasan ilmu kiai lebih utama ilmu dalam bidang agama (tafaqquh fiddin) dan ilmu hikmah yang dimiliki kiai. Ketiga, memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan Keempat, guru di Pesantren memiliki komitmen yang kuat.

Tanya:

Bagaimana Kiai menjadi contoh dan teladan bagi para santri dalam mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dan etika yang diajarkan?

Jawab:

Peran Kiai Sebagai Rois atau Imam, Guru Ngaji, Pengasuh dan Pembimbing, Peran Kiai Sebagai pengganti orangtua.

Lampiran 4

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 3

Deskripsi Hasil Wawancara Kiai Pesantren Urusan Kurikulum

Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso Tapanuli Tengah

Nama : Kiai Khaidir Syaputra Marbun

Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2023

Tempat : Kantor Ruang Guru



3. perilaku Kiai di pondok pesantren:

Tanya:

Bagaimana Kiai berperilaku dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren?

Jawab:

Kiai menjaga kedisiplinan pribadi, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari.

Tanya:

Bagaimana Kiai berinteraksi dengan para santri secara personal?

Jawab:

Hubungan antara kiai dan santri terlihat dari kegiatan utama yang dilakukan dalam pesantren yaitu pengajaran. Juga melalui interaksi langsung di luar jam belajar.

Tanya:

Bagaimana Kiai berperilaku dalam situasi yang menuntut keputusan penting di pondok pesantren?

Jawab:

Proses pengambilan keputusan dilaksanakan melalui: (1) identifikasi masalah, (2) analisis masalah, (3) membuat alternatif pemecahan masalah, (4) membandingkan dan memilih alternatif yang terbaik, (5) menetapkan keputusan, (6) melaksanakan keputusan dan pemberian kontrol, dan (7) evaluasi

Tanya:

Bagaimana Kiai menunjukkan penghargaan dan rasa hormat kepada staf dan karyawan pesantren?

Jawab:

Memberikan riwot hadiah misalnya: di beri THR

Tanya:

Bagaimana Kiai menangani konflik atau perbedaan pendapat di antara anggota pondok pesantren?

Jawab:

Upaya penyelesaian ini dalam dua ranah, yakni melalui upaya prefentif dan upaya kuratif. Dalam upaya prefentif penguatan ESQ melalui kultur pesantren, yang terpresentasikan dalam kegiatan mujahadah, silaturrahi, dan perkawinan antara keluarga pesantren menjadi kunci utama. Adapun upaya kuratif yang dapat diaplikasikan dalam penanganan konflik oleh kyai, dalam lima strategi. Yakni al-tabayun (klarifikasi), al-syura (musyawarah), tahkim (upaya mediasi), al-ishlah (berdamai), sikap al-'afwu (saling memaafkan).

Tanya:

Bagaimana Kiai mempraktikkan nilai-nilai keagamaan yang diajarkannya kepada para santri?

Jawab:

Peran Kiai sebagai pengasuh dan fasilitator dalam penanaman nilai Aqidah dan Ketaqwaan penanaman nilai Syari'ah, nilai toleransi, tolong menolong dan saling menjaga antara sesama manusia dan lingkungan. Penanaman nilai Akhlak para santri memiliki sikap budi pekerti yang baik.

Tanya:

Bagaimana Kiai berperilaku dalam menghadapi tantangan atau kesulitan dalam pengelolaan pondok pesantren?

Jawab:

Harus siap menerima dan menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi yang sebagian besar berasal dari negara-negara asing, harus melakukan pembaharuan dan perubahan agar menciptakan generasi-generasi yang kuat, generasi yang memiliki pengetahuan yang luas serta mampu mengembangkan pengetahuan yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Sehingga mampu menjadikan generasi yang tidak hanya sukses

dalam masalah agama saja, akan tetapi mampu menghadapi kemajuan IPTEK di era globalisasi.

Tanya:

Bagaimana Kiai membangun hubungan yang adil dan inklusif dengan semua anggota pondok pesantren, tanpa memihak atau membedakan?

Jawab:

Membangun ekosistem termasuk hal yang sangat penting, karena banyak anak berkebutuhan khusus yang ditolak, dirundung (bullying), disingkirkan, dianggap lain. Maka pengasuh pesantren, yakni pak kiai atau ibu nyai, membuat ekosistem yang baru soal bagaimana yang normal bisa menghargai yang 'kurang', sehingga bisa mendampingi ke kamar mandi, masjid, tempat belajar, dan seterusnya.

Tanya:

Bagaimana Kiai menunjukkan keteladanan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin pondok pesantren?

Jawab:

Salah satunya Memberikan suri tauladan yang baik, Memberikan motivasi pada santri melalui kisah-kisah, Bekerjasama dengan wali santri dalam meningkatkan sikap tanggung jawab, Memberikan tanggung jawab belajar pada santri, Memberikan hukuman sebagai punishment apabila ada santri yang melakukan pelanggaran.

Tanya:

Bagaimana Kiai mengkomunikasikan nilai-nilai dan prinsip yang dipegangnya kepada para santri?

Jawab:

Mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang di pelajari dengan prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat dan kemampuan guru.

Lampiran 4

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 4

Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Kepala Tata Usaha

Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso Tapanuli Tengah

Nama : Kiai Supriadi Hutabarat, S.T

Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2023

Tempat : Kantor Ruang Guru



4. Upaya Kiai dalam meningkatkan kepemimpinan spiritual di pondok pesantren:

Tanya:

Apa pengertian kepemimpinan spiritual menurut Kiai dalam konteks pondok pesantren ini?

Jawab:

Kepemimpinan yang sejati atau kepemimpinan yang sesungguhnya. Ia memimpin dengan hati berdasarkan pada etika religius. Ia mampu membentuk karakter, integritas dan keteladanan yang luar biasa.

Tanya:

Bagaimana Kiai mendorong para santri untuk mengembangkan kepemimpinan spiritual dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

Mendorong para santri dengan Nilai-nilai kejujuran, keadilan, semangat beramal shaleh, dan kedisiplinan.

Tanya:

Apa jenis kegiatan atau program yang diadakan oleh Kiai untuk melatih dan memperkuat kepemimpinan spiritual para santri?

Jawab:

Pengembangan kompetensi santri dalam membaca dan memahami kitab-kitab klasik seperti Kitab Kuning

Tanya:

Bagaimana Kiai mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan Islami kepada para santri?

Jawab:

Dengan membangun jiwa kepemimpinan santri cukup berperan salah satunya dengan membina dan memfasilitasi santrinya dengan organisasi santri di pondok, adanya OSIM (Ketua OSIS) dan memberikan ide baru, solusi saat musyawarah, evaluasi bersama pengurus pondok/organisasi santri juga melalui pesan motivasi yang disampaikan pada saat acara pondok atau saat evaluasi bulanan.

Tanya:

Bagaimana Kiai mendorong para santri untuk mengambil inisiatif dan tanggung jawab dalam menghadapi tantangan spiritual?

Jawab:

Meningkatkan spiritual quotient yaitu ta'lim, tazkiyatun nafs, dan khidmah. Dengan Proses peningkatan spiritual quotient santri yaitu pada ta'lim yaitu Ngaji kitab At Tibyan, Ngaji ruhani (spiritual learning), ngaji entrepreneur, mabadi" fiqih, metode yanbu"a, selanjutnya tazkiyatun nafs dengan zikir, puasa, dan mabit lalu pada khimah terdapat khidmah dengan Allah yaitu dengan setoran hafalan Al Quran dan khidmah pada sesama kawan.

Tanya;

Apakah Kiai memberikan bimbingan atau nasihat pribadi kepada para santri dalam pengembangan kepemimpinan spiritual mereka?

Jawab:

Iya..memberikan nasihat dan pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan beragama, memberikan pengajaran dan pengetahuan agama, juga membantu mengembangkan potensi akademik dan kepribadian santri melalui bimbingan dan motivasi.

Tanya:

Bagaimana Kiai membantu para santri dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

Memberikan ceramah, pengajaran, dan pengarahan spiritual kepada santri secara rutin. Dan memberikan nasihat dan pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan beragama, juga memberikan pengajaran dan pengetahuan agama kepada santri.

Tanya:

Apakah ada pelatihan khusus atau program pengembangan diri yang diselenggarakan oleh Kiai untuk membantu para santri menjadi pemimpin spiritual yang baik?

Jawab:

Ada .. program-program pengembangan diri, diantaranya adalah a. pengajian kitab, b. muhadharah, c. muhadatsah, d. seni bela diri, e. gymnastic, f. seni musik, dan g. seni tari. Ketujuh program tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi diri para santri sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki.

Tanya:

Bagaimana Kiai memastikan kesinambungan pengembangan kepemimpinan spiritual di pondok pesantren ini?

Jawab:

Untuk memastikan visi kepemimpinan spiritual mengarah kepada kesinambungan pengembangan SDM yang memfokuskan kepada baca kitab kuning, keberkahan ilmu dan kebermanfaatannya.

Tanya:

Bagaimana Kiai mengevaluasi dan mengukur keberhasilan upaya meningkatkan kepemimpinan spiritual di kalangan santri?

Jawab:

Dengan mengevaluasi Keberhasilan kepemimpinan kiai ditentukan dari kepiawaian, kematangan, dan pengalaman yang memadai dalam membangun sebuah pesantren demi untuk membimbing, mendidik dan membina santri- santrinya.



PONDOK PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU
MANDAILING NATAL



Pendiri Kiai Syekh H. Musthafa Husain Nasution



Rois Muallimin Pertama Syekh Abdul Khatib Lubis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Pimpinan/Mudir dan Presiden RI



Kiai H. Mustafa Bakri Nasution

Foto Wawancara dengan Pimpinan dan Kiai

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru



Wawancara dengan Wakil Rais Muallimin Kiai H.Nurhanuddin Nasution
dan Sekretaris Kiai H. Mukhlis Lubis, S.Pd.I dan Kiai Syamsul Bahri, S.Pd



Wawancara dengan Kiai Marzuki Tanjung (Kiai yang tertua/Bendahara Umum) dan salah satu Kiai tentang Nilai, sikap, perilaku dan Upaya Kiai dalam kepemimpinan spiritual



Penyerahan Surat Penelitian Wawancara dengan Kiai H.Sobirin Rangkuti, Lc



Wawancara dengan Santri Kelas VII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Dokumentasi Sarana dan Prsarana Pondok Pesantren Musthafawiyah PurbaBaru



Merek/plang , Kantor Guru, Lab.Bahasa dan Perpustakaan



Pesantren Musthafawiyah

Gedung Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Masjid Pokir

Masjid Fatayat

SUMATERA UTARA MEDAN



Pondok Pokir



Asrama Fatayat



Asrama Baru Pokir



Rumah Tahfidz Abdullah Musthafa



Santri Musyhafawiyah Zikir/Spiritual



Pokir berbagi Bersama



Fatayat/Putri belajar bersama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



PONDOK PESANTREN AL JAMALIYAH RASO KAB.TAPANULI TENGAH



Foto Depan Pondok Pesantren Al-Jamaliyah Raso Tapanuli Tengah



Pendiri, Pimpinan, Kepala dan Guru Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso



Peneliti menyerahkan surat penelitian



sambil wawancara dengan Kiai Dedy Saputara

PENELITI WAWANCARA



Wawancara dengan Kiai



Wawancara dengan santri Kelas Tertinggi

Bersama Kiai Khairil Saputra



Marbun

Wawancara dengan Guru Pengasuh Putri di Ruang Pustaka wawancara dengan salah satu kiai

DOKUMEN
SARANA DAN PRASARANA



Lokasi Lapangan dan Gedung Belajar

Ruang Kantor Guru dan Yayasan

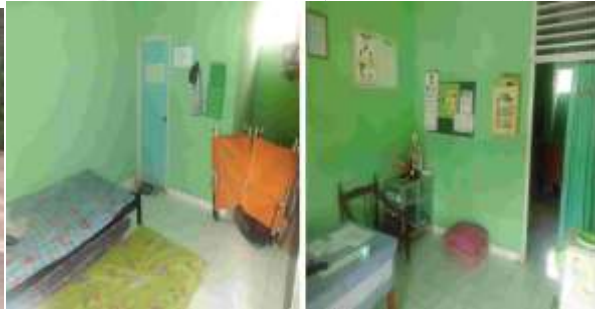
Ruang Perpustakaan



Masjid Pondok Pesantren Al Jamliyah



Kamar Mandi



Ruang UKS